

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini informasi telah menjadi kebutuhan manusia selain sandang, pangan, dan papan. Hal ini dikarenakan, manusia telah berada di era globalisasi dimana informasi dapat diperoleh dengan mudah melalui teknologi. Informasi penting karena membantu setiap individu untuk mengetahui apa saja yang terjadi setiap saat. Peran seorang *Public Relations* yaitu memberi informasi mengenai pesan apa yang ingin disampaikan kepada publik nya.

Seperti yang telah kita ketahui banyak sekali definisi tentang *Public Relations*. Walaupun berbagai definisi yang berbeda namun prinsip dan pengertiannya sama. Menurut Frank Jefkins (Morissan, 2010:8) "*Public Relations* sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian". Dengan demikian *Public relation* harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik kepada organisasi lain untuk mencapai tujuan bersama.

Hal inilah yang membuat seorang praktisi PR sangatlah penting dalam suatu perusahaan karena tidak hanya menyampaikan pesan kepada khalayak praktisi PR juga mengetahui dengan baik karakteristik audiensnya. untuk melakukan penyampaian pesan praktisi PR juga bisa memanfaatkan media elektronik yang dimana pada saat ini sangat efektif. Dalam melakukan kegiatan untuk bisa mensosialisasikan informasi salah satu aktivitas yang bisa dilakukan yaitu menggunakan *Digital Public Relations*. Selain itu, tugas utama *Public Relations* yaitu menjaga citra perusahaan dan menciptakan citra positif kepada publik.

Digital Public Relations dapat disebut juga sebagai *Cyber Public Relations* merupakan konsep baru yang digunakan dalam manajemen reputasi perusahaan. Praktek *Digital Public Relations* merupakan salah satu bagian dari kegiatan hubungan masyarakat yang diadaptasi dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi perusahaan. Fungsi dari *Digital Public Relations* adalah untuk memberikan informasi secara luas dan secepat mungkin

kepada publik terkait dengan perkembangan perusahaan atau informasi produk yang sangat penting diketahui oleh publik.

Pesatnya perkembangan memunculkan adanya *Digital Public Relation* lahir pada era globalisasi teknologi yang sekarang ini sudah semakin berkembang membuat ranah publik yang dimiliki PR meluas. Maka secara tidak langsung mempengaruhi segala hal, termasuk cara kerja praktisi *Public Relations* dan perkembangan perusahaan. Saat ini Walikota Administrasi Jakarta Barat, Suku Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik (KOMINFOTIK) sudah menggunakan teknologi internet seperti Twitter dalam melakukan penyebaran informasi melalui dunia maya atau *Digital Public Relation*. Dalam melakukan proses publikasi Sudin KOMINFOTIK memiliki divisi tersendiri untuk mengurus pembuatan konten, proses editing sampai mengunggah konten tersebut ke akun Twitter resmi milik Walikota Administrasi Jakarta Barat yang bernama “KominfotikJB”. Untuk proses pembuatan konten mereka memiliki tenaga ahli dari berbagai bidang sehingga proses publikasi menjadi cepat dan mudah karena dikerjakan oleh para ahli dibidangnya.

Seperti yang kita ketahui Media Twitter saat ini sangat ramai penggunaannya. Membuat masyarakat cukup sering dalam mengakses Twitter. Hadirnya media ini membuat bidang pemerintahan ikut serta dalam menggunakan media *online* Twitter sebagai sarana penyebaran informasi secara luas dan menarik. Maka dari itu media *online* seperti Twitter dibutuhkan untuk melakukan salah satu kegiatan *Public Relations* yaitu *Digital Public Relations*.

Menurut Chiang (2011). “Twitter” adalah sebuah situs jejaring sosial yang sedang berkembang pesat saat ini karena pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya dari komputer ataupun perangkat mobile mereka dari manapun dan kapanpun. Setelah diluncurkan pada Juli 2006, jumlah pengguna Twitter meningkat sangat pesat. Pada September 2010, diperkirakan jumlah pengguna Twitter yang terdaftar sekitar 160 juta pengguna (Chiang, 2011).

Walikota Administrasi Jakarta Barat, Suku Dinas Komunikasi informasi & Statistik (KOMINFOTIK) menggunakan media *online* Twitter sebagai salah satu komunikasi kepada masyarakat untuk menyebarkan informasi ataupun kegiatan mengenai aktivitas Walikota Administrasi Jakarta Barat. Maka dari itu penulis tertarik untuk membahas mengenai *Digital Public Relations* yang dilakukan oleh Sudin KOMINFOTIK, karena pada saat ini media digital tidak bisa dipungkiri banyak sekali digunakan masyarakat.

Hadirnya media ini membuat praktisi harus lebih berhati-hati dalam menyampaikan pesannya karena mudahnya dalam pengaksesan informasi oleh khalayak sehingga pesan tidak menimbulkan persepsi yang salah.

Penulis memilih Walikota Jakarta Barat sebagai tempat untuk melaksanakan aktivitas magang karena dianggap memiliki peluang yang besar untuk mengetahui fungsi humas dan mendapatkan pengalaman di instansi pemerintahan.

1.2 Topik Laporan

Berdasarkan berbagai kegiatan yang dilakukan selama Kuliah Kerja Praktik di Walikota Administrasi Jakarta Barat, serta latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis membuat laporan kuliah kerja praktik dengan judul topik laporan “**Aktivitas *Public Relations* Suku Dinas Administrasi Jakarta Barat Dalam Melakukan Kegiatan Digital *Public Relations* Melalui Twitter**”.

1.3 Tujuan kerja Praktik

Adapun tujuan dilakukannya Kuliah Kerja Praktik adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

- a. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai kegiatan komunikasi di Walikota Administrasi Jakarta Barat.
- b. Untuk menambah wawasan mahasiswa mengenai komunikasi di Walikota Administrasi Jakarta Barat.
- c. Sebagai sarana pelatihan dan penerapan konsep-konsep atau teori-teori komunikasi yang telah diajarkan saat perkuliahan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Sebagai bekal untuk mempersiapkan diri ke dunia kerja.
- b. Untuk mengetahui kegiatan Humas Walikota Administrasi Jakarta Barat.
- c. Untuk mengetahui langkah dan cara yang dilakukan Humas dalam melakukan kegiatan *Digital Public Relations* kepada masyarakat melalui media Twitter.

1.4 Manfaat Kuliah Kerja Praktik

Hasil laporan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam laporan Kuliah Kerja Praktik (KKP) ini, manfaat teoritis yang penulis ingin sampaikan adalah :

1. Untuk dapat menerapkan kajian teori-teori *Digital Public Relations* yang diperoleh selama perkuliahan dan mempraktikannya pada divisi humas Sudin KOMINFOTIK Jakarta Barat.
2. Dapat menambah wawasan yang luas mengenai dunia kerja sebagai humas pemerintahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang penulis dapatkan selama masa Kuliah Kerja Praktik (KKP) adalah mengetahui secara langsung bagaimana pekerjaan praktisi humas pada pemerintahan dan bagaimana kegiatan *Digital Public Relations* melalui media Twitter yang diselenggarakan oleh Divisi humas Walikota Administrasi Jakarta Barat Suku dinas Informasi Komunikasi & Statistik.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah proses penulisan dan penyelesaian dari laporan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, topik laporan, tujuan kuliah kerja praktik, kegunaan kuliah kerja praktik dan sistematika penulisan.
2. BAB II Kerangka Teori yang berisi tentang tinjauan pustaka uraian tentang konsep dan teori yang relevan dengan topik laporan dan prosedur ideal (teoritis) sesuai topik laporan.
3. BAB III Gambaran Walikota Administrasi Jakarta Barat yang berisi tentang sejarah, gambaran dan ruang lingkup pekerjaan, gambaran unit kerja, struktur organisasi, serta pelaksanaan kegiatan kuliah kerja praktik.
4. BAB IV Pembahasan yang berisi tentang gambaran kegiatan selama kuliah kerja praktik dan pembahasan perbandingan pelaksanaan kegiatan kuliah kerja praktik antara teori dan praktik.
5. BAB V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.